

**PENGARUH *COMPETITION BANK* TERHADAP *CREDIT RISK* PADA *DUAL*
BANKING SYSTEM DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

ADELLA FEBRIANA

01021381823106

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTRIAN, PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2022

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJYA**

LEMBAR PERETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *COMPETITION BANK* TERHADAP *CREDIT RISK* PADA *DUAL
BANKING SYSTEM* DI INDONESIA**

Disusun Oleh : Adella Febriana

NIM : 01021381823106

Fakultas : Ekonomi

Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 27 Oktober 2022

**Ketua : Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP 196610141992031003**



Tanggal: 22 Oktober 2022

**Anggota : Sri Andaiyani, S.E., M.SE
NIP 199301272019032022**



Lembar Persetujuan Skripsi

Pengaruh *Competition Bank Terhadap Credit Risk Pada Dual Banking System di Indonesia*

Disusun Oleh:

Nama : Adelia Febriana
NIM : 01021381623106
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Desember 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 20 Desember 2022

Ketua

Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP. 196610141992031003

Anggota

Sri Andaiyani, S.E., M.S.E
NIP. 199301272019032022

Anggota

Alhifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E
NIP. 199406232019031012

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 4-1-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Adella Febriana
NIM : 01021381823106
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Competition Bank* Terhadap *Credit Risk* Pada *Dual Banking System* di Indonesia

Pebimbing :

Ketua : Dr. Suhel, S.E., M.Si
Anggota : Sri Andaiyani, S.E., M.SE
Tanggal Ujian : 12 Desember 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya 20 Desember 2022
Pembuat pernyataan ,



Adella Febriana
NIM. 01021381823106

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 4-1-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”

(QS. Al-Imran: 73)

“ So remember me, I will remember you”

(QS. Al-Baqarah: 152)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

“Belajar lebih tenang menikmati hidup dengan proses tanpa protes”

-Adella

Persembahan:

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena kepadaNya kami menyembah dan kepadaNya kami memohon pertolongan.

Sekaligus sebagai ungkapan terima kasihku kepada:

Papa dan Mamaku yang selalu memberikan bantuan dan motivasi dalam hidupku Saudaraku (Yuk Wik, Yuk Dini, dan Yuk Sela) yang memberikan inspirasi dalam hidupku

Keluarga besarku yang selalu memberi support dan nasihat

Bapak/Ibu Dosen yang saya sayangi, terima kasih atas ilmunya

Teman-teman Seperjuanganku di EP UNSRI 2018

Terima kasih atas semuanya

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolongan-Nya tentunya kami tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehat-Nya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan pembuatan makalah dengan judul “Pengaruh *Competition Bank* Terhadap *Credit Risk* Pada *Dual Banking System* di Indonesia”.

Skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna tapi penulis tentunya bertujuan untuk menjelaskan atau memaparkan penelitian di skripsi ini, sesuai pengetahuan yang saya peroleh, baik dari jurnal-jurnal maupun sumber-sumber yang lain. Semoga semuanya memberikan manfaat bagi kita. Bila ada kesalahan tulisan atau kata-kata di skripsi ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Palembang, 20 Desember 2022



Adella Febriana

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini saya selaku penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan skripsi ini tidak luput dari bantuan orang-orang sekitar yang selalu mendukung dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini. Maka dari itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati saya ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas berkah dan rahmat ALLAH SWT yang selalu menjadi tempat penulis mengadu segala keluh, kesah, dan syukur selama masa penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
3. Bapak Prof. Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Pembimbing Pertama saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran sehingga penyusunan skripsi ini berjalan lancar.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Sri Andaiyani, S.E., M.S.E. selaku Dosen Pembimbing Kedua saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan nasehat, motivasi, yang membantu saya dalam mencari referensi jurnal hingga akhirnya skripsi ini dibuat menjadi lebih baik dan dapat saya selesaikan, semoga ibu selalu diberi kesehatan dan menjadi amal jariyah bagi ibu.
8. Bapak Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E. selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang telah memberikan saran yang terbaik dalam penulisan skripsi saya sehingga skripsi ini dapat dibuat dengan baik dan sempurna InsyaAllah semoga bapak diberi kesehatan.
9. Kedua Orang Tua tercinta Ayah Zuhdi dan Ibu Lismawati, S.Pd. Terima kasih telah menguatkan penulis melalui perhatian, kasih sayang, semangat serta do'a dan

dukungan baik moril dan materil yang tak hentinya mengalir demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Terima kasih kepada Ayukku yang paling kusayang yaitu Sentia Yulianti, S.E., Dini Herawati, S.Pd, dan Sela Oktariana, S.Pd serta kakak iparku (Kak Iin, Kak Tomi, dan Kak Aan).
11. Terima kasih kepada keluarga Jakartaku (Mangcik,Bicik,Nandot, dan Dindot) juga keponakanku tersayang (Bian,Adit,Shareen,Shaqueel,Briana dan Briella).
12. Terima kasih kepada sahabat terbaik satu konsentrasi denganku yaitu Salsabila Nadira Rahmah yang telah meluangkan waktu untuk menjadi penolong dalam keterpurukanku, menjadi pendengar terbaikku, dan yang selalu meyakinkanku bahwa aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih juga kepada Daffa Tiara Putri, Riski Oktapiani, Cindy Fauziah Rahma dan Restu Innaya Putri yang telah menemaniku selama proses perkuliahan, bersedia menjadi pendengar dan selalu *mensupport* sampai detik ini.
14. Terima Kasih juga untuk sahabat SMPku Maulyna Ifada Mona, Nyimas Megawati, Fitryani, dan Zuhria Aprianti yang selalu membuat hari-hariku tidak kesepian dan selalu bersedia untuk direpotkan.
15. Terima kasih kepada Teman-teman Seperjuangan Ekonomi Pembangunan Kampus Palembang Angkatan 2018 yang telah menemani hari-hariku semasa kuliah.
16. Terima Kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendoakan saya.
17. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah berhasil melalui proses panjang di perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah sabar, berusaha, tetap bertahan, dan selalu sehat dalam setiap proses skripsi ini atau proses pendewasaan ini.

Palembang, 20 Desember 2022



Adella Febriana

ABSTRAK

PENGARUH *COMPETITION BANK* TERHADAP *CREDIT RISK* PADA *DUAL BANKING SYSTEM* DI INDONESIA

Oleh:
Adella Febriana

Penelitian ini menganalisis pengaruh *competition bank* terhadap *credit risk* pada *dual banking system* di Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* dalam memilih sampel 5 Bank Umum Konvensional dan 5 Bank Umum Syariah. Metode yang digunakan *Generalized Method of Moments* (GMM) dari tahun 2011 sampai 2020. *Credit risk* Bank Konvensional diukur dari nilai *Non Performing Loan* (NPL) sedangkan Pembiayaan Bank Syariah diukur dari nilai *Non Performing Financing* (NPF). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Bank Konvensional dan Bank Syariah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *credit risk* pada *dual banking system*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Konvensional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah memiliki pengaruh signifikan tingkat 2 pada *Non Performing Financing* (NPF). *Bank Size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *credit risk* pada *dual banking system*, dan *Lerner Index* Bank Konvensional memiliki pengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL), sedangkan pada Bank Syariah *Lerner Index* tidak memiliki pengaruh pada *Non Performing Financing* (NPF). Bank Sentral dalam mengambil kebijakan dapat melihat bahwa tingkat *competition bank* pada *dual banking system* di Indonesia dikategorikan sebagai pasar persaingan monopolistik, dimana setiap bank memiliki segmen pasarnya masing-masing sehingga memiliki *market power* yang cukup kuat untuk menetapkan harga yang relatif tinggi dari *marginal cost* nya agar sistem perbankan di Indonesia semakin kokoh.

Kata Kunci: *Competition Bank, Credit Risk, Dual Banking System.*

Ketua



(Dr. Suhel, S.E., M.Si)

NIP.199610141992031003)

Anggota,



(Sri Andaiyani, S.E., M.S.E)

NIP. 199301272019032022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



(Dr. Mukhlis, S.E., M.Si)

NIP.197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF BANK COMPETITION ON CREDIT RISK IN DUAL BANKING SYSTEM IN INDONESIA

Oleh:
Adella Febriana

This study analyzes the effect of competition banks on credit risk in the dual banking system in Indonesia. This research was conducted using a purposive sampling technique in selecting a sample of 5 conventional commercial banks and 5 Islamic commercial banks. The method used is the Generalized Method of Moments (GMM) from 2011 to 2020. Credit risk for Conventional Banks is measured by the value of Non Performing Loan (NPL), while Islamic Bank Financing is measured by the value of Non Performing Financing (NPF). The results of this study indicate that Return on Assets (ROA) for Conventional Banks and Islamic Banks has a significant effect on credit risk in the dual banking system, Loan to Deposit Ratio (LDR) for Conventional Banks does not have a significant effect on Non Performing Loan (NPL) while Financing to Deposit Ratio (FDR) of Islamic Banks has a significant level 2 influence on Non Performing Financing (NPF). Bank size does not have a significant influence on credit risk in the dual banking system, and the Lerner Index for Conventional Banks has a significant effect on Non Performing Loan (NPL), while the Lerner Index for Islamic Banks has no effect on Non Performing Financing (NPF). The Central Bank in making policies can see that the level of competition for banks in the dual banking system in Indonesia is categorized as a monopolistic competition market, where each bank has its own market segment so that it has market power that is strong enough to set prices that are relatively high from its marginal cost so that The banking system in Indonesia is getting stronger.

Keywords: *Competition Bank, Credit Risk, Dual Banking System.*

Ketua



(Dr. Suhel, S.E., M.Si)

NIP.199610141992031003)

Anggota,



(Sri Andaiyani, S.E., M.S.E)

NIP. 199301272019032022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



(Dr. Mukhlis, S.E., M.Si)

NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Adella Febriana
Jenis Kelamin	: Perempuan
TTL	: Palembang, 12 Februari 2000
Agama	: Islam
Alamat	: Jln. Siaran Lrg Bersatu No.86
Email	: adellaf375@gmail.com

Pendidikan Formal

2005-2011 : SD N 114 Palembang
2011-2014 : SMP N 27 Palembang
2014-2017 : SMA N 16 Palembang
2018-2022 : S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

2008-2010 : Kursus Bahasa Inggris Sailendra Palembang
2009-2014 : Kursus MIPA Ganesha Operation (GO)
2014-2017 : Bimbel MIPA Budiwijaya Palembang
2017-2018 : Kursus Matrik Palembang

Pengalaman Organisasi

Atlit Voli PT.PUSRI Palembang 2011-2019

Volunteer Asian games 2018 Jakarta-Palembang

Volunteer EdFair 1.0 2019

Sekdiv PPSDM IMEPA UNSRI 2021-2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	16
PENDAHULUAN.....	16
1.1 Latar Belakang Penelitian	16
1.2 Rumusan Masalah.....	22
1.3 Tujuan Penelitian	22
1.4 Manfaat Penelitian	22
BAB II	23
STUDI KEPUSTAKAAN.....	23
2.1 Landasan Teori.....	23
2.1.1 Teori <i>Credit Risk</i>	23
2.1.2 Pengertian <i>Credit Risk</i> (Risiko kredit)	26
2.1.3 Macam-macam jenis <i>Credit Risk</i> (Risiko kredit)	26
2.1.4 Teknik meminimalkan <i>Credit Risk</i> (Risiko kredit)	27
2.2 <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	29
2.2.1 Pengertian <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	29
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	30
2.2.3 Upaya penyelamatan <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	31
2.2.4 Rumus <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	31
2.3 Pembiayaan Syariah	32
2.3.1 Pengertian Pembiayaan Syariah.....	32
2.3.2 Jenis Akad dalam Pembiayaan Syariah.....	32
2.3.3 Manfaat pembiayaan syariah.....	34
2.4 <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	35
2.4.1 Pengertian <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	35
2.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	35

2.4.3	Rumus <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	36
2.5	<i>Return On Assets</i> (ROA)	36
2.5.1	Pengertian <i>Return On Assets</i> (ROA)	36
2.5.2	Kegunaan <i>Return On Assets</i> (ROA)	37
2.5.3	Cara menghitung <i>Return On Assets</i> (ROA)	37
2.5.4	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On Assets</i> (ROA)	38
2.6	<i>Bank Size</i> (Ukuran Bank)	38
2.6.1	Pengertian <i>Bank Size</i> (Ukuran Bank)	38
2.6.2	Cara Perhitungan <i>Bank Size</i> (Ukuran Bank)	39
2.6.3	Jenis-jenis Aktiva Bank	39
2.7	<i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR)	39
2.7.1	Pengertian <i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR)	39
2.7.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR)	40
2.7.3	Rumus perhitungan <i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR)	40
2.7.4	Fungsi Perhitungan LDR	41
2.8	<i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR)	41
2.8.1	Pengertian <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR)	41
2.8.2	Tujuan <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR)	42
2.8.3	Rumus <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR)	42
2.8.4	Fungsi <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR)	43
2.9	<i>Lerner Index</i>	43
2.10	Penelitian Terdahulu	43
2.11	Kerangka Pemikiran	48
2.12	Hipotesis	50
BAB III		51
METODE PENELITIAN		51
3.1	Ruang Lingkup	51
3.2	Metode Pengumpulan data	51

3.3	Definisi Operasional Variabel.....	52
3.4	Populasi dan Sampel	53
3.5	Teknik Analisis Data.....	54
3.5.1	Generalized Method of Moment	54
3.5.2	<i>First Diffrence</i> GMM.....	57
3.5.3	<i>System-GMM</i>	57
3.6	Uji Unit <i>Root Test</i>	57
3.7	Uji <i>Wald</i>	58
3.8	Uji Z	58
3.9	Uji Sargan	58
3.10	Uji <i>Arellano-Bond (AR)</i>	59
3.11	Uji Parsial (Uji t).....	58
BAB IV	62
HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1	Analisis Deskriptif Pergerakan Variabel Independen dan Variabel Dependen Tahun 2018-2020.....	62
4.1.1	Perkembangan <i>Return on Asset (ROA)</i> Pada Bank Konvensional di Indonesia Tahun 2018-2020	62
4.1.2	Perkembangan <i>Return on Asset (ROA)</i> Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020.....	63
4.1.3	Perkembangan <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> Pada Bank Konvensional di Indonesia Tahun 2018-2020	64
4.1.4	Perkembangan <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020	65
4.1.5	Perkembangan <i>Bank Size</i> Pada Bank Konvensional di Indonesia Tahun 2018-2020	66
4.1.6	Perkembangan <i>Bank Size</i> Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020	67
4.1.7	Perkembangan <i>Lerner Index</i> Pada Bank Konvensional di Indonesia Tahun 2018-2020	68
4.1.8	Perkembangan <i>Lerner Index</i> Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020	69
4.1.9	Perkembangan <i>Non Performing Loan (NPL)</i> Pada Bank Konvensional di Indonesia Tahun 2018-2020	70

4.1.10	Perkembangan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020	71
4.2	Statistik Deskriptif	72
4.3	Hasil Estimasi Model Empiris	75
4.1.3	Prosedur Uji Asumsi Arellano-Bond's GMM ROA, Bank Size, LDR, LI dan NPL Bank Konvensional.....	76
4.3.2	Hasil Estimasi: Pengaruh ROA, Bank Size, LDR, LI Terhadap NPL Bank Konvensional..	
4.3.3	Prosedur Uji Asumsi Arellano-Bond's GMM ROA, Bank Size, FDR, LI dan NPF Bank Syariah.....	80
4.3.4	Hasil Estimasi: Pengaruh ROA, Bank Size, FDR, LI Terhadap NPF Bank Syariah	81
4.4	Pembahasan Hasil Temuan Penelitian	83
4.4.1	Pengaruh <i>Return on Asset</i> Terhadap <i>Credit Risk</i> Pada <i>Dual Banking System</i> di Indonesia	85
4.4.2	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap <i>Credit Risk</i> pada <i>Dual Banking System</i> di Indonesia	87
4.4.3	Pengaruh <i>Bank Size</i> Terhadap <i>Credit Risk</i> pada <i>Dual Banking System</i> di Indonesia	89
4.4.4	Pengaruh <i>lerner Index</i> Terhadap <i>Credit Risk</i> pada <i>Dual Banking System</i> di Indonesia...	90
BAB V	92
KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1	Kesimpulan	92
5.2	Saran.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Risiko Kredit 5 Negara ASEAN Tahun 2020	18
Gambar 2.1. Kurva <i>Credit Risk Model</i> Robert Melton.....	23
Gambar 2.2 Kurva Intermediasi Perbankan	25
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	49
Gambar 4.1 Perkembangan ROA pada Bank Konvensional Tahun 2018-2020.....	62
Gambar 4.2 Perkembangan ROA Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020	63
Gambar 4.3 Perkembangan LDR Pada Bank Konvensional di Indonesia Tahun 2018-2020	64
Gambar 4.4 Perkembangan FDR Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020	65
Gambar 4.5 Perkembangan <i>Bank Size</i> Pada Bank Konvensional di Indonesia tahun 2018-2020.....	66
Gambar 4.6 Perkembangan <i>Bank Size</i> Pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2018-2020.....	67
Gambar 4.7 Perkembangan Lerner Index Pada Bank Konvensional di Indonesia 2018-2020.....	52
Gambar 4.8 Perkembangan <i>Lerner Index</i> Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020	69
Gambar 4.9 Perkembangan NPL Pada Bank Konvensional di Indonesia tahun 2018-2020.....	70
Gambar 4.10 Perkembangan NPF Pada Bank Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria Penilaian peringkat FDR.....	42
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Bank Konvensional.....	72
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Bank Syariah.....	74
Tabel 4. 3 Uji Asumsi GMM ROA, Bank Size, LDR, LI dan NPL Bank Konvensional	76
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Model Empiris	78
Tabel 4.5 Uji Asumsi GMM ROA, Bank Size, FDR, LI, dan NPF Bank Syariah.....	80
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Model Empiris	81
Tabel 4. 7 Rangkuman Hasil Temuan Penelitian.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji GMM Bank Konvensional Dengan STATA.17	105
Lampiran 2 Uji GMM Bank Syariah dengan STATA.17	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem Perbankan Indonesia menerapkan kerangka *dual banking system* dimana perbankan syariah maupun konvensional bergerak bersama-sama dalam satu sistem. Perbankan ganda yang diterapkan sejak berlakunya UU No 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang memperkenalkan bank dengan konsep bagi hasil (Vicki, 2018). Hal yang sama diungkapkan oleh Roski (2019) bahwa landasan keberlakuan Undang-Undang ini merupakan pedoman bagi operasional *dual banking system* di Indonesia.

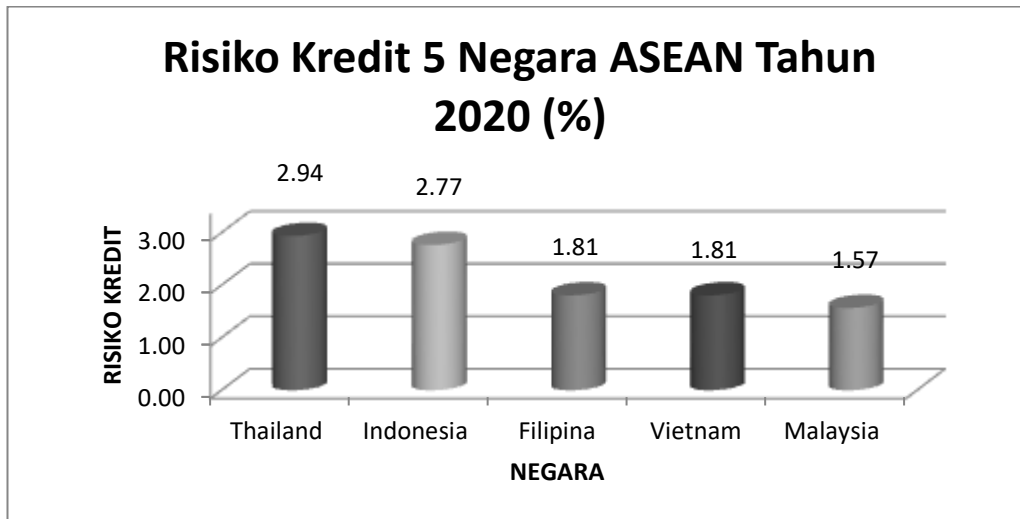
Sistem perbankan yang dianut di Indonesia ini dapat melakukan kegiatan secara bersama-sama, dilihat dari kegiatan pada perbankan konvensional yang berbasis (bunga) dan kegiatan perbankan yang berbasis syariah (non bunga) sebagai contoh bank syariah yang pertama kali ada di Indonesia ialah Bank Muamalat yang didirikan pada tanggal 1 November 1991 dan setelah itu dilanjutkan dengan munculnya bank syariah lain seperti Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Mega, Bank Bukopin dll. Menurut Rahmatika (2020) menyatakan bank yang beroperasi secara konvensional pendapatan utama bank berasal dari bunga yang diberikan oleh pihak bank, sedangkan bank yang beroperasi secara syariah pendapatan utama bank berasal dari pembagian laba melalui pinjaman atau kredit yang diberikan bank kepada nasabah (Isnaini et al, 2019).

Selama 15 tahun terakhir sektor perbankan baik di luar negeri maupun di dalam negeri menghadapi turbulensi yang luar biasa. Situasi ini hadir bukan karena pengaruh pergolakan perekonomian dunia, akan tetapi bermula dari sektor perbankan itu sendiri, terutama masalah yang berkaitan dengan pinjaman. Oleh sebab itu,

pinjaman ini cukup mengkhawatirkan pada sektor perbankan dari sebelumnya terjadi krisis moneter di Indonesia beberapa tahun terakhir. Dalam penelitian Pertiwi et al (2020) terdapat indikasi penyaluran kredit yang menjadi suatu masalah bagi dunia perbankan baik bank konvensional maupun bank syariah. Disisi lain Faizi et al (2017) menyatakan indikasinya tidak hanya sekedar menyalurkan kredit saja melainkan bagaimana debitur dapat mengembalikan kredit sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan oleh pihak bank. Hal serupa juga didukung oleh Ramlan et al (2018) yang mengkatagorikan suatu bank itu bisa dikatakan sehat apabila dari pengembalian kredit dan penyaluran kreditnya ini berjalan lancar, sehingga dapat mengalami peningkatan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Salah satu risiko yang dihadapi oleh bank yaitu resiko tidak terbayarnya kredit yang telah diberikan kepada debitur atau dapat disebut *credit risk* bagi bank konvensional dan pembiayaan bagi bank syariah.

Masalah *credit risk* dan pembiayaan ini bentuk ketidakmampuan debitur untuk membayar sebagian atau seluruh pelunasan dari pinjaman yang telah diberikan oleh pihak bank. Seho et al (2021) mengungkapkan misalnya pengalaman krisis keuangan di sektor properti di AS yang disebabkan mudahnya lembaga keuangan menyalurkan kredit kepada masyarakat yang sebenarnya secara finansial tidak layak memperoleh kredit, sehingga memicu kasus kredit macet (*subprime mortgage*). Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan oleh Bank Indonesia (2017) krisis keuangan yang melanda sebagian besar Negara Eropa dan Amerika pada tahun 2008 hingga 2009 disebabkan adanya peningkatan kredit perumahan yang agresif. Tinjauan Bank Indonesia (2017) juga didukung oleh Aimon & Syofyan (2020) yang menjelaskan kondisi yang terjadi pada *credit risk* ini akan berdampak pada stabilitas sektor moneter maupun tingkat global. Terdapat perbandingan nilai *credit risk* Indonesia

dibandingkan dengan 5 negara kawasan ASEAN seperti Thailand, Indonesia, Filipina, Vietnam dan, Malaysia.



Gambar 1.1 Risiko Kredit 5 Negara ASEAN Tahun 2020

Sumber: World Bank, 2020

Negara Thailand berada di posisi tertinggi dengan nilai *credit risk* 2.94%, diikuti dengan Negara Indonesia yang menjadi posisi kedua dengan rata-rata nilai 2.77%. Sementara itu Negara Filipina dan Vietnam berada di posisi yang sama dengan nilai 1.81% dan diikuti Negara Malaysia yang berada di posisi terendah dengan nilai 1.57%. Hal ini ditemukan bahwa *credit risk* ini dipengaruhi secara signifikan oleh variabel makro dan variabel spesifik bank. Oleh karena itu, hal ini menjadi perhatian penting bagi kelima bank sentral tersebut. Khususnya Bank Indonesia sebagai bank sentral yang memiliki kewenangan dalam mengatur, mengawasi dan meninjau bank.

Fenomena *credit risk* dan pembiayaan bermasalah ini terjadi karena pihak nasabah tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam pengembalian dana, baik berupa hutang pokok maupun keterlambatan pembayaran. Hal ini juga diungkapkan oleh Loffler (2019) bahwa kredit bermasalah dan pembiayaan bermasalah dapat diukur berdasarkan nilai *Non Performing Loan* (NPL) bagi bank konvensional dan

Non Performing Financing (NPF) bagi bank syariah dalam bentuk persentase. Untuk besarnya rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan *Non Performing Financing* (NPF) sendiri ditetapkan oleh Bank Indonesia maksimal 5 persen, namun jika melebihi 5 persen maka dapat mempengaruhi penilaian tingkat kemakmuran bank yang bersangkutan atau bisa dikatakan bank tersebut tidak sehat. Hal serupa juga didukung oleh Nurkhofifah et al (2019) yang menjelaskan bahwa tingginya tingkat rasio NPL dan NPF menunjukkan besarnya *credit risk* (pembiayaan) yang ditanggung oleh bank.

Non Performing Loan (NPL) dan *Non Performing Financing* (NPF) dapat mempengaruhi profitabilitas bank, karena jika semakin rendah NPL dan NPF maka semakin baik kinerja bank, namun jika NPL dan NPF meningkat maka mengindikasikan kredit bermasalah dan pembiayaan bermasalah banyak terjadi (Prasetyo, 2017). Selain itu, perlambatan ekonomi menjadi penyebab utama dari meningkatnya pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah. Hal ini didukung oleh penelitian Iqbal (2017) mengungkapkan bahwa pertumbuhan perekonomian yang sehat akan mengindikasikan aktivitas yang akan bergerak kearah yang lebih baik melalui perbankan syariah maupun konvensional.

Peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Non Performing Financing* (NPF) dapat menimbulkan masalah kerugian pada sektor perbankan khususnya bank korporasi yang berdampak pada pencapaian laba perusahaan karena semakin banyaknya kredit bermasalah maka bank harus menyediakan cadangan dana yang lebih besar sehingga pada akhirnya permodalan bank akan semakin meningkat (Mardi & Faradila, 2016). Penelitian serupa juga didukung oleh Setiawan & Pratama (2019) yang menyebutkan besaran modal sangat mempengaruhi besarnya ekspansi kredit sedangkan besarnya *Non Performing Loan* (NPL) menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit.

Berbagai literatur telah banyak membahas terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *credit risk*, antara lain penelitian Ariwidanta (2016) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *credit risk* adalah kinerja fundamental debitur yang terdiri dari *Profitabilitas*, *Lerner Index* dan *Bank Size*. Selain itu penelitian Ali Mohsin, Mudeer Ahmed Khattak (2021) menyebutkan bahwa ROA juga berpengaruh signifikan tetapi secara tidak langsung dengan *credit risk*. Penelitian yang berbeda diungkapkan Pratiwi & Masdupi (2021) dimana ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *credit risk*. Penelitian yang berkaitan dengan faktor fundamental lainnya yang diungkapkan Dewi & Ramantha (2015) yang didukung oleh Km. Suli Astrini dan I Wayan Suwendra (2018) mengenai *bank size* terhadap *credit risk* dalam pemberian kredit perbankan menentukan ukuran bank atau *bank size* yang diperoleh dari total aktiva yang dimiliki bank, hasilnya menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap *credit risk*. Hal tersebut berlawanan dengan penelitian Putra & Pangestuti (2019) menunjukkan adanya pengaruh positif antara *bank size* dengan *credit risk*. Faktor fundamental yang terakhir diungkapkan oleh Brei et al (2020) hasilnya menunjukkan hubungan positif *lerner index* terhadap *credit risk*. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Susanti (2020) mengenai *lerner index* terhadap *credit risk*, menunjukkan bahwa hubungan *lerner index* tidak memiliki hubungan negatif secara tidak signifikan terhadap *credit risk*.

Selain itu Duffie & Singleto (2015) menyebutkan salah satu faktor lain yang juga mempengaruhi *credit risk* ialah kondisi ekonomi makro. Misalnya penelitian Wulandari (2016) dimana meneliti hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap *credit risk* di kawasan ASEAN (Thailand, Filipina, Malaysia, dan Indonesia), hasil dari penelitian ini terdapat hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap *credit risk* karena daya beli masyarakat akan menurun ketika harga

barang-barang secara umum mengalami peningkatan. Hal ini disupport oleh penelitian Laila (2016) mengungkapkan jika pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan akan mempengaruhi *income* perusahaan sehingga menyebabkan kesulitan membayar (gagal bayar). Selain faktor-faktor fundamental dan ekonomi makro ada faktor lain yang bisa mempengaruhi *credit risk* yaitu *competition bank*.

Competition Bank juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi *credit risk* dimana *competiton* ini akan mendorong tingkat inovasi dan efisiensi bank menjadi lebih tinggi dalam mengambil risiko dan berakibatkan terancamnya stabilitas sistem keuangan suatu bank. *Lerner Index* menurut Demirguc-Kunt (2020) diartikan sebagai indikator dalam mengukur *competition bank* dengan pendekatan non-struktural yang menekankan pada *market power* dalam menggambarkan tingkat *competition bank*. Menurut Martinez (2019) tingkat *competition bank* di Indonesia, jika diukur menggunakan *lerner index* cenderung rendah, karena tingkat *competition* perbankan di Indonesia digolongkan sebagai persaingan monopolistik dimana setiap bank memiliki segmen pasarnya masing-masing dan memiliki rata-rata *market power* yang cukup kuat untuk menetapkan harga yang lebih tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian Ozdaglar (2015) mengungkapkan rendahnya *competition bank* justru menyebabkan sistem perbankan menjadi rapuh. Selain itu Scott (2019) dalam penelitiannya *competition bank* yang terlampaui keras akan menstimulasikan bank untuk mengambil risiko yang eksekutif.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan meneliti Pengaruh *Competition Bank* Terhadap *Credit Risk* pada *Dual Banking System* yang diukur dari nilai *Non Performing Loan* (NPL) dan *Non Performing Financing* (NPF) antar bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *Generalized Method of Moment* (GMM) sebagai alternatif utama untuk melakukan

estimasi secara lebih detail pada data penelitian yang memiliki masalah ketidakpastian parameter dan juga metode GMM ini jauh lebih fleksibel karena hanya memerlukan beberapa asumsi tentang apa yang disebut *moment condition*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mempunyai rumusan masalah sebagai dasar acuan dari penelitian ini ialah bagaimana Pengaruh *Competition Bank* Terhadap *Credit Risk* Pada *Dual Banking System* di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Pengaruh *Competition Bank* Terhadap *Credit Risk* Pada *Dual Banking System* di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun berbagai manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi bank ialah memberikan pengetahuan dalam pengembangan manajemen pemasaran pada perbankan konvensional dan syariah di Indonesia melalui hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi instansi kebijakan (seperti Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan) ialah untuk menambah wawasan terkait dengan kebijakan yang akan diambil.
3. Bagi pengamat ekonomi ialah memberikan pengetahuan dinamika persaingan usaha dalam dunia perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afonso, (2020). The Non-observed Economy and Economic Growth: A Meta Analysis. *Journal Economic Systems*, 44(1), 1746. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2020.100746>
- Aimon, (2020). Analisis Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi Dan Perekonomian Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 2(4), 102880. <https://doi.org/10.21098/bp.v17i4>
- Ali Mohsin, Mudeer Ahmed Khattak (2021). Credit risk in Dual Banking Systems: Does Competition Matter? Empirical Evidence. *International Journal of Emerging Markets*, 10, 1–23. <https://doi.org/10.1108/ijoem-01-2020-0035>
- Almira & Wiagustini, (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Anggraini, N. (2018). Pengaruh Kompetisi, Kualitas Aktiva Produktif, Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Yang Dimediasi Oleh Variabel Rentabilitas. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 3, 272–283.
- Apriliani, D. (2019). Analisis Kualitas Kredit Pada PD BPR Bank Bapas 69 Magelang Kantor Kas Ngluwar. 7–20. <https://doi.org/10.98/bemp.v17i4.503>
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 5(1), 33–49.
- Ariwidanta, (2016). Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Dengan Kecukupan Modal Sebagai Variabel Mediasi Komang Triska Ariwidanta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia 5(4), 2311–2340.

- Arniati, (2020). Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap Non Performing Loan. *Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1), 77–82. <https://doi.org/10.08/jim-01-2020-0035>
- Asdriargo, (2021). Pengukuran Risiko Kredit Harga Obligasi dengan Pendekatan Model Struktural Merton. *Jurnal Gaussian*, 1, 11–20. <https://doi.org/11.18/bemp.v17i4.503>
- Astrini, (2018). Pengaruh CAR, LDR dan Bank Size Terhadap NPL pada Lembaga Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 2(1), 1–8.
- Aviliani, (2015). The Impact of Macroeconomic Condition on The Banks Performance in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 17(4), 379–402. <https://doi.org/10.21098/bemp.v17i4.503>
- Awaliah, R., Surya, B., & Dhani, N. (2022). Digital Payment and Banking Stability in Emerging Economy With Dual Banking System. *Heliyon*, 8(October), e11198. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11198>
- Ayu, N., & Widarwati, E. (2022). Credit Risk Management and Credit Risk Analysis (*Case Study Of Bumn ' s Banks 2021-2022*). 17, 37–44.
- Badar, M., & Javid, A. Y. (2020). Impact of Macroeconomic Forces on Nonperforming Loans: An Empirical Study of Commercial Banks in Pakistan. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 10, 40-48
- Baharom, Alam, N., & Tan, D. (2020). Does competition make banks riskier in dual banking system?. *Borsa Istanbul Review*, 2020, 19: S34-S43.
- Barus, A. & Erick. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada PT. Bank Mandiri. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 113–122.

- BPS. (2020). *Data Bank dan Kantor Bank Tahun 2020*.
<https://www.bps.go.id/indicator/13/937/1/jumlah-bank-dan-kantor-bank.html>
- Brei, M., (2020). Credit Risk and Bank Competition in Sub-Saharan Africa. *Emerging Markets Review*, 44(July), 100716. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2020.100716>
- Castro, V. (2018). Macroeconomic and bank-specific determinants of the credit risk in the banking system: The case of GIPSI. *Journal Economic Modelling* 31, 672-683
- Catherine, N. (2020). Credit Risk Management and Financial Performance: A Case of Bank of Africa (U) Limited. *Open Journal of Business and Management*, 08(01), 30–38.
<https://doi.org/10.4236/ojbm.2020.81002>
- Chen, S., Zhang, Y., & Li, L. (2022). A Comparative Study of Credit Risk Infection at Domestic and Abroad Based on Knowledge Map. *Procedia Computer Science*, 199, 215–222. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.01.027>
- Cheng, N., & Bang, Y. (2021). A Comment on The Practice of The Arellano-Bond/Blundell-Bond Generalized Method of Moments Estimator in Research. *Communications of the Association for Information Systems*, 48, 423–442. <https://doi.org/10.17705/1cais.04838>
- Djoko. (2021). Posisi Kinerja Keuangan PT. Bank Central Asia Tbk Diantara Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Stikom Bali*, 1.
- Demirguc-Kunt, A. (2020). A Framwork for Analyzing Competition in The Banking Sector. *Poliy Research Working Paper*, 21(1), 1–12.
- Dewi, K., & Ramantha, I. (2015). Pengaruh Loan Deposit Ratio, Suku Bunga Sbi, Dan Bank Size Terhadap Nonperforming Loan. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 909–920.

- Duffie, & Singleton, K. (2015). Modeling the Term Structure of Defaultable Bonds, Review of Financial Studies. *The Review of Financial Studies*, 12. <https://doi.org/10.1093/rfs/12.4.687>
- Dwihandayani, D. (2017). Analisis Kinerja Non Performing Loan (NPL) Perbankan Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi NPL. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22(3), 228-285.
- Faizi, M. F. (2017). Model Penyaluran Kredit Konsumen Pada Bank Umum Konvensional dan bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*,. <https://doi.org/10.1017/cbo9781107415324.004>
- Fajriah, Y., & Jumady, E. (2021). Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 233–248. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.200>
- Fanesha, F., Muktiadji, N., & Hendrian, G. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 131–140. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.764>
- Febrianti, (2022). Analisis Determinan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah Di Asia Tenggara. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 14(1), 59–71. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v14i1.3672>
- Firdaus, F. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Muamalat Tbk. Tahun Periode 2015-2019. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 113–123. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1675>

- Franxis Erika Murtiasari. (2017). Pengaruh Kompetisi terhadap Tingkat Pengambilan Risiko Perbankan di Indonesia Periode 2007-2011. *Universitas Indonesia Library*.
- Hakenes, H., & Schnabel, I. (2011). Bank size and Risk-taking under Basel II. *Journal of Banking and Finance* 35(6), 1436–1449
- Hamzah, M. (2020). Optimalisasi Peran Dual Banking System Melalui Fungsi Strategis JUB Dalam Rangka Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan. *La_Riba*, 3(2), 197–221. <https://doi.org/10.20885/lariba.vol3.iss2.art5>
- Hanifah. (2020). *Analisis Pengaruh FDR, BOPO, dan Ukuran Bank (Size) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018*.
- Hao, X., Sun, Q., & Xie, F. (2022). The COVID-19 pandemic, consumption and sovereign credit risk: Cross-country evidence. *Economic Modelling*, 109(February), 105794. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2022.105794>
- Hasanaj, Petrit; Ahmetaj, B. (2019). Credit risk management and nonperforming loans in commercial banks in Kosovo. *Academic Journal of Business, Administration, Law and Social Sciences*, 5(1), 92–102.
- Hidayati, I. (2022). “Pengaruh Intellectual Capital, Risiko Kredit Dan Efisiensi Pada Profitabilitas Bank Konvensional Periode 2016-2020 Influence Of Intellectual Capital, Credit Risk And Efficiency On The Profitability Of Conventional.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pajak (EJAK)*, Vol. 2(Nomor. 1), Hal. 1-6.
- Ibrahim, M. H., Salim, K., Abojeib, M., & Yeap, L. W. (2019). Structural changes, competition and bank stability in Malaysia’s dual banking system. *Economic Systems*, 43(1), 111–129. <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2018.09.001>

- Ido, G. A. (2019). Analisis Bank Size, Ldr, Car, Npl Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Stie Perbanas*, 1–18.
- Ilat, G. & Pangerapan, S. (2017). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Terhadap Credit Risk di Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Problems of a Mature Economy*, 5(1), 45–61. https://doi.org/10.1007/978-1-349-15400-5_6
- Indra, I. (2019). Model Risiko Kredit: Studi Empiris Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 9(2), 113–130. <https://doi.org/10.22212/jekp.v9i2.1063>
- Iqbal, M. (2017). Perbandingan Pengelolaan Risiko Kredit Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(3). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i3.1318>
- Ishak, I. & Pakaya, S. (2022). Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Non-Performing Financing (NPF)* Di Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2013-2020). *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 66–70. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14235>
- Isnaini, F., Sahara, S., & Nursyamsiah, T. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat *Non Performing Financing* dan *Non Performing Loan* pada *Dual Banking System* di Indonesia. *Al-Muzara'ah*, 7(1), 47–59. <https://doi.org/10.29244/jam.7.1.47-59>
- Isnaini, L, & Muhdar, I. (2021). Pengaruh ROA, CAR, BOPO, FDR, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF) Di Bank Umum Syariah. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 65–75. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3095>
- Km. Suli Astrini, I Wayan Suwendra. (2018). *Pengaruh CAR, LDR, dan Bank Size Terhadap*

NPL Pada Lembaga Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 9.

- Kurniasari, R. (2017). Analisis *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* Terhadap Rasio Permodalan (*Capital Adequacy Ratio*). *Jurnal Moneter*, 4(2), 150–158.
- Kusuma, & Haryanto. (2021). Analisis pengaruh variabel kinerja bank (CAR, ROA, BOPO, dan LDR), serta pertumbuhan kredit dan kualitas kredit terhadap Non Performing Loan (NPL). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2015), 1–13.
- Laila, N., Pangestuti, & Arfianto, E. D. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Terhadap Risiko Kredit di Perbankan Konvensional. 4(1), 1–23.
- Laksono & Setyawan, I. R. (2019). Faktor Penentu *Non Performing Loan* Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 506. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i3.5362>.
- Louis D.P., Vouldis A.T., & Metaxas V.L. (2019). Macroeconomic and bank-specific determinants of non-performing loans in Greece: A comparative study of mortgage, business and consumer loan portofolios. *Journal of Banking & Finance* 36,1012-1027.
- Mardi, M., & Faradila, L. (2016). Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Dan Bunga Pinjaman Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 12(1), 79–88. <https://doi.org/10.33830/jom.v12i1.49.2016>
- Martinez, & Repullo, R. (2010). Does competition reduce the risk of bank failure. *Review Financial Studies* 23(10), 3638–3664.
- Mendari, & Widayati, R. (2019). *Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Utama Padang*. 1–12.

- Munandar, A. (2022). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return on Assets* (ROA) Dan *Net Operating Margin* (NOM) Pada Bank Umum Syariah Periode. *Universitas Indo Global Mandiri*, 7, 1–12.
- Niagasi, A. (2020). Pengaruh Loan Deposit Ratio, Bank Size, BI Rate dan Exchange Rate terhadap Non Performin Loan. *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 2662–9404, 463–470.
- Nihayati & Syaichu, M. (2014). Pengaruh Ukuran Bank, BOPO, Risiko Kredit, Kinerja Kredit, dan Kekuatan Pasar Terhadap *Net Interest Margin* (Studi Perbandingan Pada Bank Persero Dan Bank Asing Periode Tahun 2008-2012), 23(2), 14–44.
- Nurkhofifah, Abdul Rozak, D., & Apip, M. (2019). Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Akuntapedia*, 1(1), 30–41.
- Ozdoglar, A. (2020). Systemic Risk and Stability in Financial Networks. *American Economic Review*, 2, 105. [https://doi.org/ 10.1108/ijoem-01-2020-0035](https://doi.org/10.1108/ijoem-01-2020-0035)
- Pertiwi & Rachmina, D. (2020). Faktor Yang Memengaruhi Kredit Bermasalah Bank Konvensional Dan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 118–127. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.118>
- Prasetyo, A. (2017). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPD Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(9), 2590–2617. [https://doi.org/ 10.1108/ijoem-01-2020-0035](https://doi.org/10.1108/ijoem-01-2020-0035)
- Pratiwi, & Masdupi, E. (2021). Effect of Credit Risk, Market Risk and Liquidity Risk on Return on Assets of Conventional Commercial Banks Registered in The Financial Services Authority During the COVID-19 Pandemic. *Financial Management Studies*,

4(29), 29–46. <https://doi.org/10.1108/ijoem-01-2020-0035>

Loffler, G & Posch. (2019). Credit Risk Modeling using excel and vba. *Journal of Banking and Finance*. 90 (1), 147 - 165

Putra, & Pangestuti, I. (2019). Pengaruh Struktur Pasar, Kompetisi, Diversifikasi, Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Dengan Bank Size Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Management*, 8(1), 117–125. <https://doi.org/10.12695/jmt.2018.17.3.1>

Putra, A., & Syaichu, M. (2021). Analisis Pengaruh Bank Size, BOPO, FDR, CAR, dan ROA Terhadap Non-Performing Financing (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016 – 2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(2).

Putri, & Dharma. (2016). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 98–107. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2734>

Rahmatika, N. (2020). Dual Banking System di Indonesia. *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah*, 2(2), 133–147. <https://doi.org/10.21098/bemp.v17i4.503>

Rai, N., & Thapa, B. (2015). a *Study on Purposive Sampling Method in Research*. *Kathmandu: Kathmandu School of Law*, 1–12.

Ramlan, R. & Tulung, J. E. (2018). Comparative Analysis Of Credit Risk Between Shariah Bank And Conventional Banks. *Emba*, 6(1), 151–160.

Rosidah, E. (2020). Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 128–134.

- Roski, D. (2019). Dual Banking System di Indonesia dalam Perspektif Politik Hukum Ekonomi Syari'ah Mukhlisa Dina Roski. *Jurnal Studi Islam*, 2 no., 61–73.
- Saadaoui & Hamza, H. (2020). Lending cyclicity in dual banking system: empirical evidence from GCC countries. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(9), 2113–2135. <https://doi.org/10.1108/-03-2020-0082>
- Scott, (2019). Competition and financial stability. *Journal of Money Credit and Banking*, 453–480. <https://doi.org/10.12695/jmt.2018.17.3.1>
- Seho, (2021). Does sectoral diversification of loans and financing improve bank returns and risk in dual-banking systems? *Pacific Basin Finance Journal*, 68(July). <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2021.101619>
- Setiawan, (2019). Modal, Tingkat Likuiditas Bank, Npl Dan Pertumbuhan Kredit Perbankan Indonesia. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 96. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2019.v13.i01.p10>
- Soetjiati, & Mais, R. G. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Milik Negara Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(01), 96–126.
- Somantri & Sukmana, W. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>
- Sundari, A. (2020). Pertumbuhan Kredit dan Ukuran Bank terhadap Risiko Kredit pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 128–134.

- Susanti, A. (2020). Analisis Pengaruh Kompetisi Terhadap Risiko Perbankan di ASIA. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 909–920. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2019.v13.i01.p10>
- Syachreza, (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 25–37. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.326>
- Tan, Y. (2020). The Impact of Risk and Competition on Bank Profitability in China. *Journal of Internasional Financial Market, Institution and Money* 5(1), 90–106.
- Tawfik & Osman (2020). Banking Crises in the Dual Banking System in Indonesia: The markov Switching Approach. *JKAU: Islamic Econ*, 33(1), 101–116. <https://doi.org/10.4197/Islec>
- Valaskova, K. (2014). Assessing Credit Risk by Merton Model. *International Conference on Management, Education, Business, and Information Science (Icmebis 2014)*, February, 27–30.
- Wheelock & Wilson, P. (2020). New estimates of the Lerner index of market power for US banks. *Unpublishe January*.
- Wibowo, B., & Prasetyo Siantoro, A. (2018). Tingkat Persaingan Bank dan Risiko Sistemik Perbankan: Kasus Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 17(3), 166–179. <https://doi.org/10.12695/jmt.2018.17.3.1>
- Wicaksana, A. (2020). Bank BTN Berbentuk Perseroan di Bidang Jasa Keuangan. *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim*, 8–24.
- Wulandari, F. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Risiko Kredit di Wilayah

Asia Tenggara (ASEAN) Periode 1998-2014). *Jurnal Ilmiah*, 10(2), 1–94.

Yunita, (2022). Indeks Stabilitas Sistem Perbankan Ganda di Bayang-bayang COVID-19 *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 909–920.